

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Media sosial telah menjadi sarana komunikasi yang tidak terpisahkan dari strategi pemasaran perusahaan, terlebih pada jasa kecantikan. Media sosial berperan penting dalam membentuk persepsi publik, menyampaikan informasi layanan, serta interaksi antara perusahaan dan customer. Menurut Nasrullah (2025) bahwa media sosial adalah salah satu sarana bagi pengguna dalam menampilkan identitas diri sekaligus berinteraksi, berkolaborasi, berbagi, dan berkomunikasi dengan pengguna lain dan pada akhirnya membentuk sebuah hubungan sosial secara virtual. Sementara itu, desain grafis berperan sebagai elemen visual utama yang mendukung penyampaian pesan di media sosial. Desain grafis yang baik tidak hanya memperhatikan aspek estetika, tetapi juga kejelasan informasi, kesesuaian warna, tipografi, serta identitas perusahaan.

Melalui desain grafis, pesan yang disampaikan dapat menjadi lebih mudah dipahami, menarik perhatian, dan memberikan kesan profesional. Tak hanya itu, desain grafis juga dapat dijadikan sebagai konsep dan strategi komunikasi ke dalam bentuk visual yang cocok dengan karakter perusahaan. Efendi et al, (2023) mengatakan bahwa desain grafis dapat dipahami sebagai penerapan dari kemampuan komunikasi dan seni yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan dunia bisnis dan industri. Selain itu pernyataan ini didukung Tresnawati & Prasetyo, (2022) digital marketing dapat dimanfaatkan oleh pemasar dengan tujuan agar dapat menyebarluaskan produk yang dimiliki, maupun menyampaikan pada target melalui kegiatan promosi di internet.

Hye Jin Nail Bar merupakan salah satu usaha di bidang perawatan kuku dan kecantikan. Menurut Indrayani, (2016) mewarnai kuku pada awalnya hanya menggunakan satu warna namun, kini seiring berkembang waktu menjadi lebih kreatif serta adanya penambahan desain dan aksesoris pada kuku. Perusahaan ini

memanfaatkan media sosial sebagai media utama dalam menjangkau dan berkomunikasi dengan *customer*. Dalam konten visual yang baik dan cocok dengan brand menjadi faktor penting dalam menarik perhatian *customer* serta membangun kepercayaan dari *customer*. Oleh karena itu, diperlukan peran media sosial dan desain grafis yang baik agar pesan yang disampaikan dapat dipahami secara jelas dan menarik.

Penulis memilih Hye Jin Nail Bar karena perusahaan memberikan ruang bagi *intern* untuk terlibat secara aktif dalam mengaplikasikan media sosial dan desain grafis bagi perusahaan. Keterlibatan tersebut tidak hanya terbatas pada tugas teknis, tetapi juga mencakup proses kreatif serta mengembangkan ide konten, menyesuaikan desain dengan tren, serta respon dari *customer*. Hal ini menjadi kesempatan bagi penulis untuk mengasah kemampuan berpikir kreatif, dan meningkatkan kepekaan pada *customer*. Melalui kegiatan magang sebagai intern media sosial dan desain grafis di Hye Jin Nail Bar, penulis memiliki kesempatan untuk mempelajari secara langsung penerapan komunikasi visual dan strategi konten dalam lingkungan kerja profesional.

1.2 Tujuan Kerja

Melalui pelaksanaan program magang sebagai *intern* media sosial dan desain grafis di Hye Jin Nail Bar, penulis menetapkan beberapa tujuan yang ingin dicapai selama kegiatan magang berlangsung, yaitu sebagai berikut::

1. Memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam rangka menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Desain (S.Ds.) di Universitas Multimedia Nusantara.
2. Memperoleh pengalaman kerja secara langsung di bidang desain grafis dan pengelolaan media sosial, baik dari segi kemampuan *hard skill* maupun pengembangan kemampuan *soft skill* yang dibutuhkan dalam lingkungan kerja profesional.
3. Menjadikan kegiatan magang ini sebagai tempat untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa

perkuliahan, khususnya yang berkaitan dengan perencanaan visual, komunikasi kreatif, dan strategi konten digital.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis melaksanakan program magang di Hye Jin Nail Bar, yaitu sebuah usaha yang bergerak di bidang jasa perawatan kuku dan kecantikan. Perusahaan ini berfokus pada penyediaan layanan nail art serta perawatan kuku dengan mengutamakan kualitas layanan dan tampilan visual yang menarik. Hye Jin Nail Bar beralamat di Ruko Paramount Bolsena Blok C 9, Jalan Raya Boulevard, Gading Serpong, Curug Sangereng, Kecamatan Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Banten. Pelaksanaan program magang dilakukan secara langsung sesuai dengan ketentuan yang berlaku di perusahaan. Dalam rangka memenuhi persyaratan kelulusan program magang, penulis menjalani kegiatan magang dengan durasi kerja yang telah ditentukan serta menyusun laporan magang sebagai bagian dari kewajiban akademik. Selama pelaksanaan magang, penulis mengikuti jadwal kerja dan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja

Penulis mengikuti kegiatan magang dari perusahaan Hye Jin Nail Bar selama 6 bulan. Kegiatan magang dimulai pada tanggal 5 Februari dan berakhir pada tanggal 5 Agustus. Penulis diberikan 10 jam kerja yang dimulai pada pukul 10 pagi hingga 8 malam. Waktu hari kerja yang diberikan 5 hari dalam satu minggu, hari Rabu hingga hari Minggu penulis diwajibkan untuk bekerja WFO (Work From Office) dan hari libur penulis setiap hari Senin dan Selasa.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja

Penulis mulai mencari banyak lowongan kerja pada daerah Tangerang khususnya karena penulis berdomisili Tangerang. Penulis juga menggunakan aplikasi Glints sebagai wadah untuk mencari lowongan intern. Namun penulis menanyakan lowongan kerja pada salah satu perusahaan kecantikan bernama Hye Jin Nail Bar. Kemudian penulis

mendapatkan tawaran *interview* posisi sebagai sosial media *handler* dan *design graphic*. Setelah menjalani *interview* penulis dikabarin oleh *owner* dari perusahaan bahwa penulis diterima sebagai posisi sosial media *handler* dan *design graphic intern*. Lalu penulis datang untuk mendatangani kontrak dan mendapatkan *latter of acceptance* dari perusahaan. Penulis mulai bekerja WFO (Work From Office) di perusahaan pada tanggal 5 Febuari 2026.

